



## **THE INFLUENCE OF LEARNING DISCIPLINE AND THE ENVIRONMENT ON STUDENT ACHIEVEMENT**

Muhamad Irpan Nurhab  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
e-mail: [irpanmatstat@gmail.com](mailto:irpanmatstat@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Disiplin Belajar terhadap prestasi mahasiswa, Pengaruh Lingkungan terhadap prestasi belajar mahasiswa, dan Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan secara bersama-sama terhadap Prestasi mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan jumlah 60 responden pada Prgram Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda serta pengambilan data primer melalui instrumen Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan Disiplin Belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa, Lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa, serta Disiplin Belajar dan Lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Lingkungan, Prestasi Mahasiswa

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan bagi bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntunan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi. Seorang mahasiswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin

seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Setelah berperilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis. Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang. Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan. Disiplin adalah suatu tata tertib, yang memberikan tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin timbul dari dalam jiwa, karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dalam belajar disiplin sangat diperlukan karena disiplin melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyianyikan waktu berlalu dalam kehampaan (Djamarah, 2002). Menurut Suharsimi (2003) disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentukbentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Hasil penelitian Arif, Maulana, & Lesmana (2020) Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan, yang artinya bahwa bila disiplinnya meningkat maka akan meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan. Tu'u (2004) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkatan kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung adanya disiplin yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik.

Lingkungan juga merupakan faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Lingkungan Teman merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Lingkungan Teman yang merupakan lingkungan bersentuhan langsung dengan kehidupan mahasiswa setiap harinya. Prestasi Belajar mahasiswa adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai di mana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Prestasi Belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa. Namun untuk mendapatkan Prestasi Belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Disiplin Belajar**

Disiplin belajar merupakan prasyarat utama untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Tanpa disiplin yang kuat maka kegiatan belajar hanya merupakan aktivitas yang kurang bernilai, tanpa mempunyai makna dan target apa-apa. Oleh karena itu, upaya-upaya untuk meningkatkan disiplin belajar adalah hal penting yang harus dilakukan dalam rangka mencapai keberhasilan belajar. Disiplin dalam kamus lengkap bahasa Indonesia diartikan “Tata tertib”. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia disiplin diartikan “Tata tertib (di sekolah, kemiliteran), ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib). Belajar sebagai proses atau aktifitas yang banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Belajar merupakan proses yang terjadi pada mahasiswa baik individu maupun kelompok yang mengalami satu bentuk perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan proses belajar dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang akan berdampak pada hasil belajar mahasiswa. Mengukur prestasi belajar pada ketiga ranah (afektif, kognitif, dan psikomotor) diperlukan indikator-indikator sebagai petunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi belajar dari ketiga ranah tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Syah (2008) yang mengungkapkan bahwa kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar mahasiswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

Tu’u (2004) dalam penelitian mengenai disiplin belajar mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar mahasiswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan kampus adalah meliputi:

1. Waktu belajar, merupakan kedisiplinan yang mengikat setiap personal baik dari segi waktu, tenaga, fikiran untuk meluangkan waktunya dalam belajar.
2. Mengerjakan tugas merupakan suatu upaya menyelesaikan sesuatu tepat waktu mencakup datang dan pulang dari kampus tepat waktu, mulai dan selesai belajar di kampus tepat waktu. Tidak keluar dan membolos saat kuliah menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
3. Belajar di rumah merupakan usaha untuk menghasilkan atau memperoleh prestasi belajar yang optimal. Dengan belajar dirumah terlebih dahulu akan membuat mahasiswa lebih siap dalam menerima materi. Keteraturan dalam belajar dirumah sangat penting bagi mahasiswa,

karena dengan belajar secara teratur memungkinkan mahasiswa dapat menguasai materi pelajaran yang sedang dipelajari.

4. Masuk mata kuliah merupakan patuh dan tidak menentang peraturan yang telah ditetapkan pada suatu tempat tersebut, kepatuhan tersebut antara lain: tidak malas belajar. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya tidak suka berbohong tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Disiplin pada dasarnya adalah kontrol diri dalam memenuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri, baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu mahasiswa mampu menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya (Conny, 2009). Menurut Arisana (2012), kedisiplinan merupakan usaha demi mengontrol perseorangan dan tingkah laku seseorang atau rakyat dalam meningkatkan loyalitas dan kesatuan pada aturan berdasar dukungan dan sadar diri. Indikator yang dapat digunakan dalam menentukan tingkat keberhasilan hasil menimba ilmu selaku peran dalam menerapkan aturan perkuliahan yaitu:

1. Mahasiswa mampu membagi batas belajarnya dirumah,
2. Mahasiswa tekun dan tertib dalam belajar,
3. Memperhatikan ketika proses belajar berlangsung di kelas,
4. Taat memakai batas tiba dan kembali.

## **Lingkungan**

Lingkungan dapat dengan mudah mempengaruhi manusia dalam semua aspek kehidupannya, baik itu mengenai tingkah laku, perkembangan jiwa, dan kepribadiannya. Ngalim (2001) berpendapat bahwa lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan-pertumbuhan, perkembangan atau *life process* kita. Lingkungan berpengaruh dalam perkembangan dan

pembentukan identitas diri seseorang, karena lingkungan teman dapat memberikan pengaruh dalam berperilaku, menciptakan persepsi yang sama terhadap belajar dan perkuliahan, dan mempengaruhi motivasi belajar.

Lingkungan yang mendukung proses pengajaran terdiri dari dua, yakni lingkungan internal dan lingkungan eksternal (Silalahi, 2017). Lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap proses terjadinya pembelajaran dan hasil belajar. Lingkungan belajar. Lingkungan terbagi menjadi tiga, yaitu: pertama, lingkungan keluarga, kedua, lingkungan masyarakat, dan ketiga, lingkungan sekolah (Syah, 2007). Slameto (2003) mengemukakan bahwa lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut Slamet Santoso (2006:23) mengemukakan bahwa indikator dari lingkungan teman adalah:

1. Persaingan

Suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok social tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik.

2. Kerjasama

Kerjasama sangat dibutuhkan karena dengan adanya kerjasama antar mahasiswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan. Adanya diskusi antar individu yang akan memunculkan berbagai ide atau jalan keluar dalam pemecahan masalah dan membuat kekompakan antar mahasiswa.

3. Lingkungan Mahasiswa

Penyesuaian tingkah laku manusia yang diikuti dengan usaha-usaha untuk mencapai kestabilan. Dengan ini mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan mahasiswa atau teman sebaya.

4. Keakraban

Suatu hubungan yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lain untuk memperoleh sebuah kedekatan yang bermanfaat untuk keduanya.

5. Partner Belajar

Upaya anatar kedua belah pihak yang berbeda dan melakukan kerjasama karena saling membutuhkan antar keduanya, keduanya saling melengkapi dalam belajar.

Slavin (2008) mengungkapkan bahwa lingkungan merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Intensitas pertemuan antar mahasiswa di kampus yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana belajar mengajar. Lingkungan mampu memberikan motivasi sekaligus suasana yang membangun apabila sedang berada di kampus. Mahasiswa juga lebih merasa nyaman jika belajar ataupun bertanya mengenai materi pelajaran dengan teman sebaya karena apabila bertanya dengan dosen.

### **Prestasi Mahasiswa**

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi tujuan pendidikan nasional. Pendidikan juga dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal. Untuk mengetahui ketercapaian tingkat keberhasilan pendidikan, maka perlu diadakan evaluasi. Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Syah, 2008). Kata prestasi belajar berasal dari bahasa belanda “prestatile” kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi”. Prestasi belajar dalam bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap mahasiswa yang meliputi faktor kognitif, afektif.

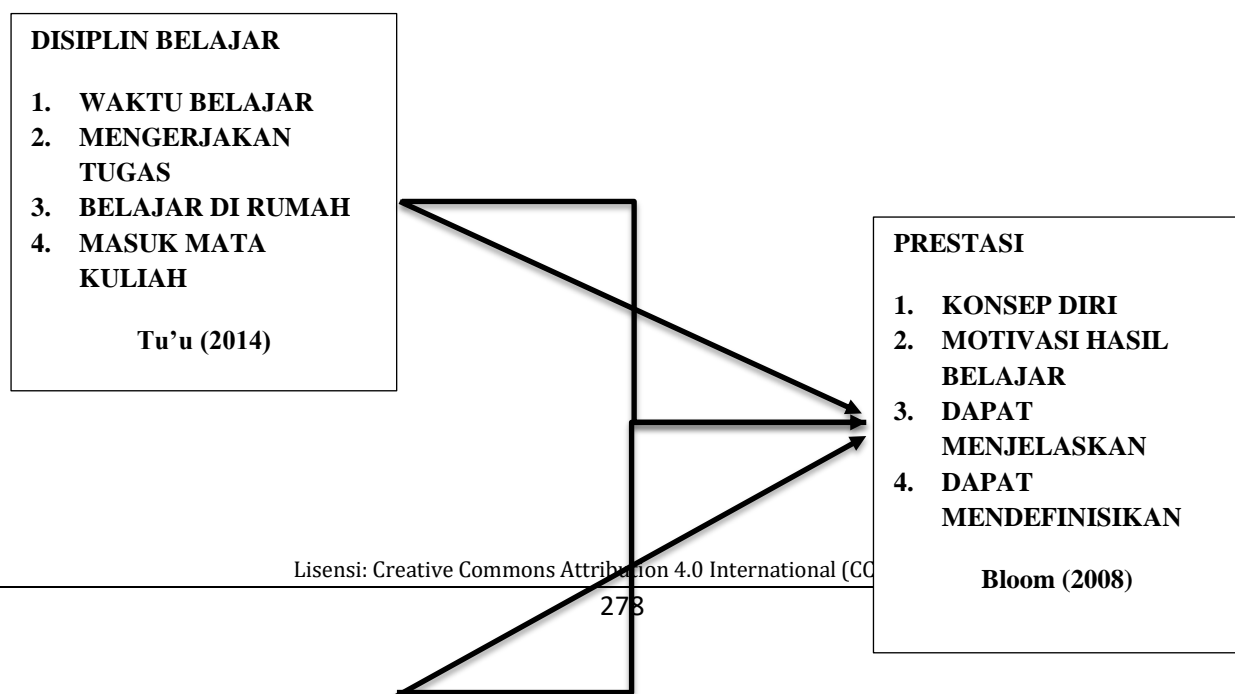
Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang mahasiswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang mahasiswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh mahasiswa tersebut. Menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001) bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Menurut Slamet (2010) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, yang berasal dari hasil pengalamannya

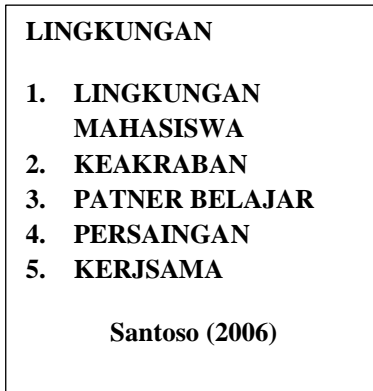
sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Mulyasa (2008) yang mengemukakan bahwa, penilaian prestasi belajar tingkat kelas adalah penilaian yang dilakukan oleh guru atau pendidik secara langsung. Penilaian prestasi belajar pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku peserta didik.

Bejamin Bloom (2008) indikator prestasi mahasiswa yaitu:

1. Konsep diri  
Pandangan dan sikap individu terhadap dirinya. Upaya memahami dirinya sendiri.
2. Motivasi hasil belajar  
Suatu dorongan yang menjadikan alasan untuk melakukan proses belajar demi tercapainya suatu keinginan.
3. Dapat menjelaskan  
Suatu proses dimana seseorang dapat menjelaskan atau menerangkan sesuatu hal.
4. Dapat menerapkan  
Suatu tindakan yang dapat dilakukan atau mempraktekkan apa yang dia inginkan.
5. Dapat mendefinisikan  
Suatu ketepatan atau kemudahan dalam menyatakan suatu tindakan, maupun hal lain.  
Kemudahan dalam menyatakan.

### Kerangka Pemikiran





Gambar 1. Kerangka berpikir disiplin belajar dan lingkungan terhadap prestasi mahasiswa

### **Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari suatu permasalahan yang kebenarannya perlu dibuktikan lagi melalui data-data yang sebenarnya. Menurut Arikunto (2010) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sedangkan menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007) hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah dan perlu dibuktikan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Hipotesis 1:** Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara disiplin belajar dan terhadap prestasi Mahasiswa

**Hipotesis 2:** Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara lingkungan terhadap prestasi Mahasiswa

**Hipotesis 3:** Terdapat pengaruh signifikan dan positif disiplin belajar dan lingkungan teman berpengaruh signifikan terhadap prestasi Mahasiswa secara simultan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Menurut Arikunto (2010) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012) menyatakan metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan metode penelitian diartikan sebagai sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman dengan prestasi mahasiswa.

## Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

NO.	VARIABEL	KONSEP	DIMENSI	SUMBER
1.	Disiplin	Kontrol diri dalam memenuhi aturan yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri, baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, negara maupun agama.	1. Waktu Belajar 2. Mengerjakan Tugas 3. Belajar dirumah 4. Masuk Mata Kuliah	Tu'u (2004)
2.	Lingkungan	Sesuatu interaksi yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu terhadap individu	1. Lingkungan Mahasiswa 2. Keakraban 3. Patner Belajar 4. Persaingan 5. Kerjasama	Santoso (2006)
3.	Prestasi	Hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan. Seseorang dianggap berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu hasil dari apa yang diusahakannya, baik karena hasil belajar, bekerja, atau berlatih keterampilan dalam bidang tertentu.	1. Konsep diri 2. Motivasi 3. Dapat Menjelaskan 4. Dapat Menerapkan 5. Dapat Mendefinisikan	Bloom (2008)

## Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner, dimana dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan yang kepada responden. Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 1999). Sumber yang digunakan oleh penelitian ini yaitu data primer yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan responden Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah. Kuisisioner dibuat dengan bentuk tertutup dengan 5 (lima) pilihan (*option*) untuk mengubah data kualitatif dari kuisisioner tersebut menjadi data kuantitatif, maka kuisisioner diberi skor atau skala, yaitu skor 5 = sangat setuju, skor 4 = setuju, skor 3 = netral, skor 2 = tidak setuju, skor 1 = sangat tidak setuju.

## Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis dalam statistik untuk memprediksikan hubungan Antar variabel terikat dengan beberapa variabel independen (Basri, 2019). Dalam penelitian ini analisis Regresi digunakan untuk melihat adakah hubungan dan pengaruh dari Disiplin Belajar dan Lingkungan Terhadap Prestasi Mahasiswa.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Rekapitulasi hasil analisis korelasi dan regresi linier berganda selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 2. Hasil Uji t Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.695	.457		8.089	.000
x1	.238	.107	.406	2.229	.034
x2	-.324	.133	-.443	-2.432	.022

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil perhitungan regresi yang diterjemahkan sebagai berikut:

#### Hipotesis 1

Disiplin Belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa, hal ini ditunjukkan pada nilai signifikan  $0.034 < 0.050$ , artinya hipotesis pertama diterima.

#### Hipotesis 2

Lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa, hal ini ditunjukkan pada nilai signifikan  $0.022 < 0.050$ , artinya hipotesis kedua diterima.

Tabel 4 Hasil Uji F Analisis Regresi Berganda

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.211	2	.106	3.979	.031 <sup>a</sup>
	Residual	.716	27	.027		
	Total	.927	29			

a. Predictors: (Constant), x2, x1  
b. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Olah Data

### Hipotesis III

Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan terhadap Prestasi Mahasiswa berdasarkan Tabel diatas menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0.031 < 0.050$ , sehingga disimpulkan model dinyatakan cocok atau fit, yang artinya Disiplin Belajar dan Lingkungan secara bersama mampu menjelaskan perubahan dari prestasi Mahasiswa, artinya hipotesis ketiga diterima.

### Pembahasan

#### **Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa.**

Disiplin Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Mahasiswa karena disiplin merupakan prasyarat utama untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, tanpa disiplin yang kuat maka kegiatan belajar hanya merupakan aktivitas yang kurang bernilai, tanpa mempunyai makna dan target apa-apa. Upaya-upaya untuk meningkatkan disiplin belajar adalah hal penting yang harus dilakukan dalam rangka mencapai keberhasilan belajar Tlus Tu'u (2004:9). Serupa dengan hasil penelitian Saputro & Pardiman (2012) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Nokwanti (2013) Ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar, hal ini berarti bahwa semakin tinggi disiplin belajar, diikuti pula tingginya prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar, maka diikuti pula rendahnya prestasi belajar yang dicapai. Hasil penelitian Arif, Maulana, & Lesmana (2020) Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan, yang artinya bahwa bila disiplinnya meningkat maka akan meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan.

### **Pengaruh Lingkungan terhadap Prestasi Mahasiswa.**

Pengaruh Lingkungan terhadap Prestasi Mahasiswa karena lingkungan dalam hal ini lingkungan teman belajar berpengaruh dalam perkembangan dan pembentukan identitas diri seorang remaja. Karena teman sebaya dapat memberikan pengaruh dalam berperilaku, menciptakan persepsi yang sama terhadap belajar dan sekolah, dan mempengaruhi motivasi belajar. Slamet Santoso (2006:23). Saputro & Pardiman (2012) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Agustina, Masrifani, & Nopiani (2017) yang menghasilkan lingkungan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, kenapa berpengaruh karena lingkungan dalam hal ini lingkungan teman dapat menjadi bahan motivasi untuk belajar. Nokwanti (2013) juga mengatakan ada pengaruh positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar yang berarti bahwa lingkungan belajar berpengaruh signifikan, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan, akan diikuti pula dengan kenaikan prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya apabila semakin buruk lingkungan akan diikuti pula dengan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh.

### **Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan terhadap Prestasi Mahasiswa.**

Disiplin Belajar dan Lingkungan sama-sama berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Disiplin Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Mahasiswa karena merupakan prasyarat utama untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Tanpa disiplin yang kuat maka kegiatan belajar hanya merupakan aktivitas yang kurang bernilai, tanpa mempunyai makna dan target apa-apa Thus Tu'u (2004). Menurut Saputro (2012) disiplin belajar dan lingkungan teman berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Saputro & Pardiman (2012) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Nokwanti (2013) terdapat pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar dan semakin baik lingkungan, akan diikuti pula tingginya prestasi belajar, sebaliknya apabila terjadi penurunan disiplin belajar dan lingkungan belajar, akan diikuti pula rendahnya prestasi belajar yang dicapai. Hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan Agustina, Masrifani, & Nopiani (2017) yang mengatakan terhadap mahasiswa ditemukan adanya pengaruh secara simultan atau bersama-

sama dari disiplin belajar dan lingkungan terhadap prestasi mahasiswa, disiplin belajar dan lingkungan yang berjalan selaras dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Bahwa dengan prestasi belajar, maka disiplin belajar dan lingkungan seseorang akan bertambah, sehingga untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik akan lebih mudah.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Disiplin Belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa.
2. Lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa.
3. Disiplin Belajar dan Lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Masrifani, & Nopiani, A. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar dan lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 49–62.
- Arif, M., Maulana, T., & Lesmana, M. T. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 106–119.
- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Basri, H. (2019). Pemodelan Regresi Berganda Untuk Data Dalam Studi Kecerdasan Emosional. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 103–116. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.179>
- Chandra, S., Goh, T. S., & Julitawaty, W. (2022). The Influence of Work Motivation And Loyalty on Employees Work Ethos Pt. United Rope Medan. *Enrichment: Journal of Management*, 12(3), 1526-1534. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v12i3.612>
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhibbin, Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan (Cetakan ke-18)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nokwanti. (2013). Pengaruh Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 1(1), 80–89.
- Pasaribu, R. F., & Harahap, R. H. (2022). The Influence of Job Description and Jobplacement on Job Satisfaction of Employees of PT. Deli Kencana Palace Medan. *Jurnal Mantik*, 6(2), 2544-2547. <https://ejournal.iocscience.org/index.php/mantik/article/view/2824>
- Purwanto, Erwan Agus & Sulistyastuti, Dyah Ratih. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Admnistrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial. Gaya Media. Yogyakarta
- Saputro, S. T., & Pardiman, P. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 78–97. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.923>
- Silalahi, Wesly. Juni 2017. Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sdn 101201 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Volume 7, no. 2, Elementary School Journal, p-ISSN 2407-4934 e-ISSN 2355-1747,
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2008). Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. (2012). Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sutratinah, Tirtinegoro. (2001). Anak Super Normal dan Program Pendidikannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tu'u, Tulus. (2004). Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi siswa, Jakarta: Grasindo.